

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MEBEL
BEKAS DIKECAMATAN SENAPELAN PEKANBARU**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
(S-1) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH

DIANA YULIA

165310987

PRODI AKUNTANSI SI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Diana Yulia
NPM : 165310987
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mebel Bekas
Dikecamatan Senapelan Pekanbaru

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

(Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.)

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Pekanbaru Riau, Indonesia - 28284
Telp +62761 674674 Fax +62761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

NOTULENSI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Diana Yulia
NPM : 165310987
Hari/Tanggal : Selasa, 06 Januari 2021
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mebel Bekas
Dikecamatan Senapelan Pekanbaru

Sidang dibuka **Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dian Saputra SE., M.Acc, AK, CA., ACPA <ul style="list-style-type: none">• Kata pengantar• Penambahan kata kunci pada abstrak• Penghapusan kata pengantar• Merapikan tulisan pada bab 1• Memasukkan cerita dan memperbaiki kata pada tabel dibab 4• Penghapusan di daftar pustaka	Sudah Diperbaiki	Di halaman i ii iii iv v Di halaman 32	
2	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech. <ul style="list-style-type: none">• Merapikan tulisan• Penghapusan di daftar pustaka	Sudah Diperbaiki	Di Bab 4	

Disetujui

Firdaus AR, Dr, SE., M.Si, Ak., CA
Pembimbing I



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Yulia
NPM : 165310987
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mebel Bekas
Dikecamatan Senapelan Pekanbaru
Sponsor : Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut.

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
02/10/2020	X	- Latar Belakang Masalah	<i>Firdaus AR</i>
09/10/2020	X	- Perbaikan pada bab 3	<i>Firdaus AR</i>
19/10/2020	X	- ACC Proposal	<i>Firdaus AR</i>
27/12/2020	X	- Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	<i>Firdaus AR</i>
05/01/2021	X	- ACC Seminar Hasil	<i>Firdaus AR</i>

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 050/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 05 Januari 2021, Maka pada Hari Rabu 06 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Diana Yulia |
| 2. N P M | : 165310987 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Jual Beli Barang Bekas Mebel Kecamatan Senapelan. |
| 5. Tanggal ujian | : 06 Januari 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 67,9 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

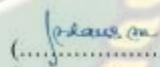
Ketua


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

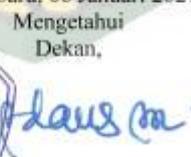
- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA | () |
| 2. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech | () |
| 3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA | () |

Notulen

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak | () |
|--------------------------------------|--|

Pekanbaru, 06 Januari 2021

Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1757 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilak-
 sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan
 mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan
 perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan
 Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer-
 sitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Diana Yulia
 N P M : 165310987
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mebel Bekas Di Kecamatan Senapelan
 Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Asisten Ahli C/B	Sistematika	Sekretaris
3	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech.	Asisten Ahli C/B	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si.	Non Fungsional C/B	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau
 selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan
 akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan
 sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 06 Januari 2021
 (Dekan)

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

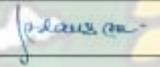
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Diana Yulia
NPM : 165310987
Jurusan : Akuntansi / SI
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Jual Beli Barang Bekas Mebel Kecamatan Senapelan.
Hari/Tanggal : Rabu 06 Januari 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **67,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 06 Januari 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

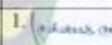
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Diana Yulia
NPM : I65310987
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Jual Beli Barang Bekas Mebel Kecamatan Senapelan.
Pembimbing : I. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 11 November 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

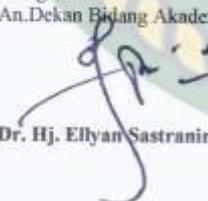
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

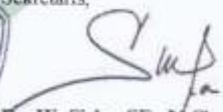
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 11 November 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1503/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 22 Februari 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko, Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi SI
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

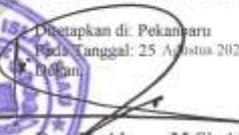
MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Diana Yulia
 N P M : 165310987
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi/ SI
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mebel Bekas di Kecamatan Senapelan Pekanbaru

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru
 Pada tanggal: 25 Agustus 2020

 Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 074674 Fax. +62 761 074834 Email: fekon@iur.ac.id Website: www.ac.iur.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : DIANA YULIA
NPM : 165310987
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MEBEL BEKAS DIKECAMATAN SENAPELAN PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 21 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Januari 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mebel Bekas Dikecamatan Senapelan Pekanbaru**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 2021

Yang memberikan pernyataan,

(materai 6.000)

Diana Yulia

NPM: 165310987

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah Usaha mebel Di Kecamatan Senapelan. Adapun permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha mebel bekas di Kecamatan Senapelan telah sesuai dengan SAK EMKM serta konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku umum.

Adapun tujuan penulis memilih objek ini adalah untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap Usaha Mebel bekas Di Kecamatan Senapelan Pekanbaru dengan SAK UMKM serta konsep-konsep dasar akuntansi untuk mengelola usahanya. Data yang diambil dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder, teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini seperti wawancara, dokumentasi dan berupa pertanyaan kuisioner. Semua data dikumpulkan kemudian diolah menggunakan metode deskriptif.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dimana pencatatan yang diterapkan oleh pengusaha Mebel bekas belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM dan serta konsep dasar akuntansi yang berlaku umum.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi,Konsep-Konsep Akuntansi,UMKM.

ABSTRACT

This research was conducted in Senapelan District, Pekanbaru. In this research, the object is the furniture business in Senapelan District. The problem in this research is whether the accounting application carried out by used furniture entrepreneurs in Senapelan District is in accordance with SAK EMKM and the basic accounting concepts that are generally accepted.

The purpose of the authors in choosing this object is to determine the suitability of accounting treatment for used furniture businesses in Senapelan District Pekanbaru with SAK UMKM and basic accounting concepts to manage their business. The data taken in this research are primary data and secondary data, the techniques used by the writer in this study are interviews, documentation and in the form of questionnaire questions. All data were collected and then processed using descriptive methods.

From the results of research and discussion, it can be concluded that the recording applied by used furniture entrepreneurs is not yet fully in accordance with SAK EMKM and as well as the generally accepted basic accounting concepts.

Keywords: Accounting Application, Accounting Concepts,UMKM.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, serta atas berkah dan karunia-Nya juga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mebel Bekas Di Kecamatan Senapelan Pekanbaru”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabat. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian oral comprehensive yaitu untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan atau bahkan masukan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yangsetinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan besar kepada penulis untuk bisa menimba ilmu sebanyak-banyaknya di Universitas Islam Riau.
2. Kepada, kedua orang tua tercinta saya Bapak Alfi Maskur dan Ibu Fitri Mulia serta keluarga yang sangat saya sayangi selalu memberikan perhatian, dukungan, semangat, dan cinta. hormat saya, serta seluruh keluargabesaryang senantiasa memberikan do'a dan dukungan baik

moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan studi Ekonomi Akuntansi S1.

3. Bapak Drs. Firdaus AR,SE.,M.Si., Ak,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si.,AK,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Drs. Firdaus AR,SE.,M.Si., Ak,CA, selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar dan Karyawan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulisan selama perkuliaan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk teman terhebatku yang selalu mengingatkan saya dan memberikan support yang luar biasa Aprima Saputra S.E dan juga teman seperjuangan dari awal masuk kuliah dengan saya Popo Erlina S.E, Tiara Maizola S.E, Putri Jelita S.E, M. Abi Albazzar S.E dan Fadly Fafizi S.E yang mana telah memberikan doa, semangat, dorongan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini, sebuah kebanggaan bisa melalui proses dalam mendapatkan gelar SE bersama kalian sayangku-sayangku.
8. Untuk adek-adekku seperjuangan dalam segala hal Saskia Afifah, Siti Nur Fadilah Awaliah, Sovia Hafizatur Rahmah, Tika Azhari, Azkia

Salsabila, Delniza, Aqillah Yuspa, Meilin Fitri Insani, dan Afivatul Ullia.

9. kalian luar biasa, serta semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan inspirasi dan pengaruh yang besar terhadap penulis. Serta teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan, serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah penulis buat jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi yang telah penulis buat dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Apabila ada kritik dan saran guna membangun dan memperbaiki skripsi ini maka penulis selaku pembuat skripsi ini akan menerima kritikan dan saran tersebut dengan senang hati.
11. Akhir kata, Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis

DIANA YULIA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BABI :PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Dan Fungsi Akuntansi.....	10
2.1.2 Konsep Dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	11
2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK-EMKM)	14
2.1.4 Siklus Akuntansi	14
2.1.5 Pengertian Dan Kriteria Usaha Kecil.....	22
2.2 Hipotesis	24
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Desain penelitian	25
3.2 Objek Penelitian	25
3.3 Operasional Variabel Penelitian	25

3.4 Populasi dan Sampel.....	28
3.5 Jenis Dan Sumber Data	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	30

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dan Objek Objek Penelitian.....	31
4.1.1 Gambaran Umum Masing-Masing Usaha Bekas Mebel	31
4.1.2 Tingkat Umur Responden.....	33
4.1.3 Lama Usaha Responden.....	34
4.1.4 Tingkat Pendidikan Responden	34
4.1.5 Respon Atas Pelatihan Pembukuan	35
4.1.6 Modal Awal	36
4.1.7 Jumlah Karyawan	36
4.1.8 Tempat Usaha	37
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	38
4.2.1 Pembahasan Terhadap Dasar Akuntansi.....	38
4.2.2 Pembahasan Komponen Laba Rugi	39
4.2.3 Pembahasan Komponen Neraca	45
4.2.4 Analisis Penerapan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi	49
1. Konsep Kesatuan Usaha.....	49
2. Konsep Kesenambungan.	50
3. Konsep Dasar Pencatatan.....	50
4. Konsep Periode Waktu.....	51

5. Konsep Perbandingan 52

BAB V:KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 53
5.2 Saran..... 54

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sampel Usaha Mebel Bekas di Kecamatan Senapelan Pekanbaru	28
Tabel 4.1 Responden Menurut Tingkat Umur	33
Tabel 4.2 Responden Menurut Lama Usaha	34
Tabel 4.3 Responden Menurut Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4.4 Responden Atas Pelatihan Pembukuan	35
Tabel 4.5 Responden Menurut Modal Awal	36
Tabel 4.6 Responden Menurut Jumlah Karyawan.....	36
Tabel 4.7 Responden Menurut Tempat Usaha	38
Tabel 4.8 Pencatatan Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas	38
Tabel 4.9 Perhitungan Laba Rugi	39
Tabel 4.10 Pencatatan Pendapatan.....	40
Tabel 4.11 Produk yang di Jual	41
Tabel 4.12 Penjualam Kredit	41
Tabel 4.13 Responden Yang Mencatat Harga Pokok Penjualan....	42
Tabel 4.14 Responden Terhadap Biaya Yang di Catat Dalam Usaha.....	42
Tabel 4.16 Pemegang Keuangan Usaha.....	44

Tabel 4.17 Waktu Perhitungan Laba Rugi	44
Tabel 4.18 Responden Terhadap Pencatatan Piutang.....	45
Tabel 4.19 Respon Terhadap Pencatatan Persediaan	46
Tabel 4.20 Respon Atas Pembelian Kredit	46
Tabel 4.21 Mencatat Hutang.....	46
Tabel 4.22 Responden Yang Memiliki Asset Tetap.....	47
Tabel 4.23 Asset Tetap Yang Dimiliki Responden	47
Tabel 4.24 Responden Yang Mencatat Asset Tetap.....	48
Tabel 4.25 Responden Atas Penyusutan Asset Tetap.....	48
Tabel 4.26 Respon Atas Kegunaan Sistem Pembukuan	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Toko Diva

Lampiran 2 Toko Shafira

Lampiran 3 Toko Delima

Lampiran 4 Toko Keluarga

Lampiran 5 Toko Fiqri

Lampiran 6 Toko Affazaya

Lampiran 7 Toko Hikmah

Lampiran 8 Toko Thoriq

Lampiran 9 Toko Intan

Lampiran 10 Toko Miftah

Lampiran 11 Toko Radza

Lampiran 12 Toko Tiga Putra

Lampiran 13 Toko Ajo Manih

Lampiran 14 Toko Kantin

Lampiran 15 Toko Citra Baru

Lampiran 16 Toko Mitra

Lampiran 17 Toko Mitra abadi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting karena akuntansi memberikan informasi yang berguna bagi menejer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga berfungsi sebagai penyedia informasi yang sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut *American accounting associaon* (AAA) dalam buku Akuntansi Dasar penerbit Erlangga, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi. Ini berarti akuntansi merupakan proses yang terdiri atas pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan informasi akuntansi.

Dalam dunia bisnis, ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting karena akuntansi memberikan informasi yang berguna bagi menejer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga berfungsi sebagai penyedia informasi yang sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern sebagai dasar pengambilan keputusan.

Laporan keuangan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan agar diperoleh gambaran posisi keuangan dan perkembangan usaha dari suatu perusahaan. Jadi laporan keuangan harus disusun atau disajikan sebaik mungkin

agar menghasilkan informasi yang baik. Sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Suatu perusahaan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Diantaranya pemilik perusahaan menginginkan keuntungan atas usaha yang dijalankan. Pemilik usaha mengharapkan supaya usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode, melainkan memiliki umur panjang untuk beberapa periode kedepannya. Perusahaan harus mampu menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum.

Supaya tujuan tercapai, perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang akurat dan tepat. supaya usaha yang dijalankan dapat dipantau bagaimana perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat pencatatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Tujuan pencatatan, pembukuandan laporan dibuat untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode.

Dalam penerapan akuntansi harus memperhatikan konsep dan prinsip dasar akuntansi. Adapun konsep dasar dari akuntansi menurut Carl S. James Warren (2017:7) yaitu :(1) Konsep etilitas usaha (*Bussnes Entity Concept*) adalah aktivitas usaha terpisah dari aktivitas pihak-pihak yang berkepentingan. (2) konsep biaya (*cost concept*) jumlah suatu pos laporan keuangan harus dicatat sebesar biaya seperti harga beli serta semua biaya siap digunakan. (3) konsep objektif (*objectivity concept*) dimana pencatatan dan pelaporan akuntansi diharuskan berdasarkan bukti yang objektif. (4) konsep unit pengukuran (*unit of*

measure concept) di mana data ekonomi diharuskan dicatat dalam satuan uang, seperti uang.

Tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Supaya dapat menghasilkan informasi, serangkaian aktivitas atau kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data akuntansi secara sistematis selama periode akuntansi berlangsung tersebut dikenal sebagai proses akuntansi atau siklus akuntansi.

Penyusunan siklus akuntansi menurut Soemarso S. R. (2013:90) diantaranya sebagai berikut: (1) Transaksi, (2) dokumentasi/bukti, (3) jurnal, (4) buku besar, (5) neraca saldo, (6) ayat jurnal penyesuaian, (7) neraca saldo penyesuaian, (8) laporan keuangan, (9) jurnal penutup, (10) neraca saldo penutup, (11) jurnal pembalik.

Laporan keuangan yang utama bagi perusahaan menurut Agoes, Estralita (2016:4) adalah (1) laporan laba rugi, (2) laporan perubahan ekuitas, (3) Neraca saldo, (4) Laporan arus kas, (5) Catatan atas laporan keuangan

SAK EMKM ditujukan untuk entitas yang tidak mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan entitas bisnis. Dalam penyajian laporan keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, dapat dipahami dan komparatif. Laporan keuangan entitas terdiri dari: (a) laporan posisi keuangan, (b) laporan laba rugi, dan (c) catatan atas laporan keuangan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam UU No 20 Tahun 2008 merupakan kegiatan yang mampu menciptakan lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat, dan serta mampu pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perhitungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud kepihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peran Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Pelaporan keuangan merupakan masalah yang utama dihadapi oleh usaha kecil. Pedagang menganggap pengelola keuangan hal yang gampang dan biasa. Tetapi kenyataan, pengelola keuangan untuk usaha kecil butuh keahlian akuntansi yang baik oleh pengusaha umkm. Dimana kelemahan pengusaha umkm untuk penyusunan laporan keuangan itu penyebabnya antara lain kurangnya pengetahuan, dan tidak paham terhadap SAK-EMKM.

Pencatatan maupun pengelolaan akuntansi yang diterapkan oleh pengusaha umkm masih sangat sederhana. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu diperhatikan oleh pengusaha umkm adalah keahlian dalam menerapkan akuntansi yang baik serta mampu untuk mengetahui prestasi pengusaha dalam mengelola keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sarana pengusahamebel bekas mempunyai fungsi yang sangat penting untuk diperhatikan, sehingga permintaan sarana pengusaha mebel bekas yang terus

meningkat dapat dipenuhi.peralatan mebel bekas, seperti alat-alat perkantoran, umumnya disediakan oleh pengecer atau usaha dagang. Usaha mebel bekas merupakan salah satu usaha dagang yang banyak berada di sekitar perkantoran dan rumah warga. yang menyediakan sarana usaha bekas mebel yang dibutuhkan masyarakat. Namun kenyataannya, kebanyakan fungsi barang bekas mebel sering terganggu karna faktor teknis maupun ekonomis yang tidak sesuai.

Penelitian tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha kecil telah pernah dilakukan oleh Agustina (2013) dengan judul skripsinya Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Toko Pakaian di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, dari penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan akuntansi yang di lakukan oleh usaha kecil toko pakaian di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Pengusaha toko pakaian belum melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Ardiansyah (2016) dengan judul skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabypaten Kepulauan Meranti dengan kesimpulan bahwa penerapan yang dilakukan di kecamatan tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku umum.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari(2019) dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian Di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai” dengan kesimpulan pencatatan yang dilakukan

oleh pengusaha toko pakaian Kota Dumai belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku umum

Berdasarkan hasil survey pada usaha mebel bekas yang berlokasi di Kec. Senapelan terdapat populasi 17 usaha barang mebel bekas. Dimana survey awal penulis dilakukan pada 5 usaha toko mebel bekas diperoleh data sebagai berikut :

Survey pertama ini dilakukan pada Usaha Toko Diva mebelBekas yang beralamatkan di Kecamatan Senapelan. Dimana diperoleh data bahwa toko ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian. Catatan harian tersebut memuat tanggal, penjualan barang dagang, pengeluaran atas pembayaran hutang dan pengeluaran harian ditoko., sedangkan untuk hutang pemilik tidak mencatat memiliki bukti sebagai transaksi.

Survey kedua ini dilakukan pada Usaha Toko Keluarga mebelbekas yang beralamat Jalan Koto Baru kecamatan senapelan. Catatan harian tersebut memuat tanggal, penjualan barang dagang, pengeluaran atas pembayaran uang gaji dan pengeluaran bulanan pada Toko Keluarga, sedangkan untuk hutang pemilik tidak memiliki bukti sebagai transaksi atau pun pencatatan bulanan serta tahunan.

Survey ketiga ini dilakukan pada Usaha Toko Shafira mebelbekas yang beralamat Jalam Koto Baru kecamatan senapelan. Dimana diperoleh data bahwa toko ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian. Catatan harian tersebut memuat tanggal, penjualan barang dagang, pengeluaran atas pembayaran uang makan dan pengeluaran harian pada Toko Shafira, sedangkan untuk hutang pemilik tidak memiliki bukti sebagai

transaksi atau pun pencatatan bulanan serta tahunan, pemilik hanya mencatat tentang ,modal,harga jual dan laba bersih harian.

Survey keempat ini dilakukan pada Usaha Kios Delimamebel bekas yang beralamat Jalan Koto Baru kecamatan senapelan. Dimana diperoleh data bahwa toko ini melakukan pencatatan penerimaan kas saja. Catatan harian tersebut memuat tanggal, penjualan barang dagang,modal,dan laba. sedangkan untuk pengeluaran harian dan keperluan pribadi pemilik Toko Delima itu sendiri tidak termasuk dalam pencatatan harian maupun pencatatan bulanan.

Survey kelima ini dilakukan pada Toko Fiqri mebelbekas yang beralamat Jalan saleh abas kecamatan senapelan. Dimana diperoleh data bahwa toko ini melakukan pencatatan penerimaan kas saja. Catatan harian tersebut memuat tanggal, penjualan barang dagang. sedangkan untuk laba rugi atas pengeluaran harian dan keperluan pribadi pemilik Toko Fiqri itu sendiri tidak termasuk dalam pencatatan harian maupun pencatatan bulanan.

Dari wawancara dan data yang penulis peroleh pada servey awal bahwasanya pemilik toko hanya menyediakan catatan atas penerimaan dan pengeluaran kas, namun belum melakukan catatan atas persediaan barang, serta belum memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi. Dikarenakan pengusaha tidak paham tentang ilmu akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai analisis penerapan akuntansi pada usaha kecil maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mebel Bekas Di Kecamatan Senapelan Pekanbaru**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahannya dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusahamebel bekas kecamatan Senapelan, apakah telah sesuai dengan serta konsep-konsep dasar akuntansi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UsahamebelBekas Kecamatan Senapelan dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan antara teori dan praktek yang didapat selama ini.
- b. Bagi Pengusaha, sebagai bahan acuan dan pedomandalam penerapan akuntansi dalam mengelola usahanya.
- c. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan referensi dalam penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk melihat gambaran singkat skripsi ini, penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Memuat landasan teori yang berkaitan dengan objek dari apa yang akan diteliti serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang langkah-langkah untuk melakukan suatu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Dalam dunia bisnis, akuntansi memegang peranan yang sangat penting karena akuntansi memberikan informasi yang berguna bagi menejer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga berfungsi sebagai penyedia informasi yang sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengertian Akuntansi menurut Carl S. Warren, M. Reeve James, Dkk (2017:3) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut : Akuntansi (*Accounting*) adalah sebagai system informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Sasongko (2016:2-4) mendefinisikan sebagai berikut: Akuntansi adalah proses/aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasi, mengiktisarkan, melaporkan, dan mengimprementasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya, dan proses akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengukur kegiatan bisnis perusahaan.

Menurut *American Accounting Association (AAA)* dalam buku Halim dan Muhammad (2018:2) yang berjudul teori, konsep, dan aplikasi akuntansi sektor publik mendefinisikan akuntansi sebagai berikut: suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu organisasi atau entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Menurut Kartikahad dan Sinaga (2012:2) mendefinisikan akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan aktivitas dalam suatu perusahaan yang dapat menghasilkan informasi mengenai kondisi keuangan. Informasi tersebut diperoleh melalui proses pencatatan, penggolongan, pengidentifikasian transaksi dan pelaporan laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan sertamenjadi pedoman dalam membuat perencanaan ekonomi dimasa mendatang.

Semakin baik system akuntansi yang dipakai oleh perusahaan maka semakin baik pula keputusan yang akan diambil. Secara umum tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari satu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pemakai informasi keuangan.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Didalam penerapan akuntansi terlebih dahulu yang harus diperhatikan mengenai konsep-konsep dasar akuntansi. Adapun konsep dan prinsip dasar akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Konsep KesatuanUsaha (*Bussiness Entity Concept*)

Menurut Carl S. Warren, M. ReeveJames, Dkk 2017:7) mengatakan bahwa konsep yang membatasi data ekonomi yang berhubungan langsung dengan aktivitas usaha, bisnis dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik.

b. Konsep Kesenambungan (*Going Concern Concept*)

Menurut Iyoyo (2014:8) mendefinisikan bahwa konsep kesinambungan merupakan konsep yang mengasumsikan/menganggap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

c. Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)

Menurut Hery (2013:10) konsep periode waktu yaitu suatu informasi akuntansi dibutuhkan atas dasar ketepatan waktu. Dimana menentukan laba dengan cara membandingkan pendapatan dengan beban yang dianggap penghasil pendapatan dalam periode tersebut.

d. Konsep Pernandingan (*Matching Concept*)

Menurut Warren, Reeve, Fess (2010:24) mengatakan bahwa konsep yang menandingan pendapatan dengan beban pada laporan laba rugi pada satu periode yang sama.

Empat prinsip dasar akuntansi (*principle of accounting*) yang digunakan untuk mencatat transaksi menurut Hery(2014:3) adalah :

a. Prinsip Biaya Historis

Dimana harga perolehan (biyahistoris) memiliki keunggulan dibandingkan atribut pengukuran lainnya, yaitu bisa diandalkan. Secara umum, pengguna laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya historis karena memberikan tolakukur yang lebih dapat dipercaya (lebihobjektif).

b. Prinsip Pengakuan Pendapatan

Pendapatan umumnya diakui jika:

- 1) Pendapatan diakui jika telah direalisasi atau dapat direalisasi, jika barang atau jasa telah ditukar dengan kas.
- 2) Pendapatan diakui apabila transaksi telah terjadi, kemudian perusahaan telah melakukan kewajiban dan menerima hak atas apa yang telah dilakukan.

c. Prinsip Penandingan

Prinsip yang menandingkan pendapatan dengan beban selama satu periode yang sama.

d. Prinsip Pengungkapan Penuh

Laporan keuangan akan menjadi lebih efektif, apabila seluruh informasi yang relevan disajikan tanpa memihak, dapat dipahami, dan tepat waktu.

Konsep Dasar Pencatatan

Dimana konsep dasar pencatatan ada dua diantaranya:

- 1) Akuntansi Berbasis Akrua (*Accrual Basic Of Accounting*), dimana suatu transaksi diakui ketika telah terjadi tanpa memperhatikan diterima atau dikeluarkan kas,
- 2) Akuntansi Berbasis Kas (*Cash Basic Of Accounting*), dimana suatu transaksi diakui ketika kas benar-benar telah diterima atau dikeluarkan.

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Dan Menengah (SAK-EMKM)

SAK EMKM diperuntukan untuk entitas yang tidak mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Dimana penyusunan pelaporan keuangan EMKM menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan entitas bisnis. Laporan keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, dapat dipahami dan komparatif. Laporan keuangan entitas terdiri dari: (a) laporan posisi keuangan, (b) laporan laba rugi, dan (c) catatan atas laporan keuangan.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Dalam membuat laporan keuangan perlu melalui tahapan-tahapan akuntansi yang dikenal dengan siklus akuntansi. Menurut Soemarso S. R. (2013:90) mendefinisikan siklus akuntansi sebagai berikut: Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan yang mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya.

Jadi siklus akuntansi merupakan suatu proses yang sangat penting dan memberikan gambaran yang harus dilalui oleh suatu perusahaan dan dilakukan secara berulang-ulang dalam menghasilkan sebuah informasi mengenai keadaan perusahaan dimana dalam melakukan proses tersebut telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan. Adapun tahapan-tahapan siklus akuntansi sebagai berikut:

a. Transaksi

Transaksi adalah kejadian atau transaksi ekonomi yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi suatu entitas. Transaksi merupakan penyebab utama adanya pencatatan karena yang dilakukan akuntansi merupakan pencatatan yang didasarkan pada bukti transaksi.

b. Dokumen/Bukti

Dokumen/bukti harus dibuatkan dokumen sebagai sumber yang merupakan bukti bahwa transaksi tersebut memang benar-benar terjadi baik tunai maupun kredit. Contohnya seperti: cek, faktur, dan pencatatan.

c. Jurnal

Dengan adanya bukti-bukti transaksi tersebut, langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal.

Menurut Mulyadi (2016:79) jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama diselenggarakan dalam proses akuntansi, maka dalam sistem akuntansi jurnal harus dirancang sedemikian rupa agar tidak ada satu transaksi yang tidak tercatat.

Bentuk jurnal terbagi dua yaitu:

- 1) Jurnal Umum, dimana jurnal ini digunakan untuk menampung semua jenis transaksi.
- 2) Jurnal Khusus, merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat khusus misalnya jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, jurnal pembelian dan penjualan, jurnal hutang dan piutang.

d. Buku Besar

Setelah transaksi-transaksi dicatat dalam jurnal dipindahkan ke akun-akun dalam buku besar. Menurut Effendi (2015:29) buku besar adalah keseluruhan akun yang dimiliki perusahaan. Dalam buku besar terdapat informasi mengenai perubahan pada tiap-tiap saldo akun.

Buku besar pada dasarnya dapat dibedakan dalam 2 bentuk, antara lain:

- a) Bentuk Skronto, biasa disebut dengan bentuk “T” atau bentuk dua kolom yang mempunyai arti sebelah menyebel, sisi kiri disebut debit dan sisi kanan disebut kredit.
- b) Bentuk staffel, dimana buku besar terdiri dari empat kolom.

Adapun fungsi dari buku besar, (Rudianto;2012) :

- 1) Mencatat semua akun-akun yang dimiliki perusahaan secara rinci.
- 2) Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai jenis akun masing-masing.
- 3) Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
- 4) Mengikhtisarkan transaksi ke dalam akun yang terkait, sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

e. Neraca Saldo

Setelah jurnal diposting ke buku besar, langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo. Menurut Martani, Sylvia, Dkk (2014:80) mendefinisikan neraca saldo adalah kumpulan akun pada akhir periode yang berisi saldo akhir perusahaan. Neraca saldo disusun untuk memastikan bahwa seluruh transaksi dan posting ke buku besar telah dilakukan dengan benar.

Neraca saldo berfungsi untuk:

1. Memeriksa keimbangan antara jumlah saldo debit dengan saldo kredit yang ada dalam akun buku besar.
2. Langkah awal dalam penyusunan kertas kerja.

f. Ayat Jurnal Penyesuaian

Setelah neraca saldo disusun, maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian. Menurut Sasongko, Agustina, Dkk (2016:590) mendefinisikan ayat jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun dibuku besar pada akhir periode akuntansi. Beberapa akun yang membutuhkan ayat jurnal penyesuaian : (1) beban dibayar dimuka, (2) pendapatan diterima dimuka, (3) beban yang harus dibayar, dan (4) pendapatan yang harus diterima.

g. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah jurnal penyesuaian dibuat, maka proses selanjutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian. Tujuan penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian adalah untuk mencerminkan atau menunjukkan keadaan saldo yang sebenarnya.

h. Laporan Keuangan

Setelah pencatatan dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan keuangan ini biasanya dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Menurut Sinaga (2016:97) laporan keuangan adalah merupakan laporan perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Ada empat karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Waluyo (2014:14) dalam bukunya akuntansi pajak sebagai berikut:

- 1) Dapat dipahami, yaitu laporan keuangan yang dibuat haruslah dapat dipahami oleh pengguna laporan, sehingga dapat memberikan informasi mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis secara jelas.
- 2) Relevan, yaitu informasi yang diberikan haruslah relevan agar memenuhi kebutuhan pengguna laporan dalam proses pengambilan keputusan.
- 3) Materialitas, yaitu menetapkan materialitas bergantung pada pos ataupun kesalahan yang dinilai sehingga materialitas merupakan ambang batas informasi mempunyai manfaat.
- 4) Keandalan, yaitu informasi yang diberikan harus andal (reliable) artinya berkualitas dan tidak menyesatkan.

Menurut Sukrisno(2016:4) laporan keuangan terbagi lima bagian diantaranya berikut ini :

1) Laporan Laba-Rugi

Laporan yang menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan.

Penyajian laporan laba rugi harus memuat laporan secara rinci semua unsur pendapatan dan beban dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi dapat dibuat dua bentuk:

- a. Bentuk *Single Step* (bentuk langsung) yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri di bagian atas dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian bawah dan juga dijumlahkan. Jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban dimana selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.
- b. Bentuk *Multiple Step* (bertahap) yaitu bentuk laporan dimana pendapatan dan beban operasional serta pendapatan dan beban non operasional.

Kegunaan laporan laba-rugi adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan.
- b. Memberikan dasar untuk memprediksikan kinerja masa depan.
- c. Membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.

2) Laporan Ekuitas Pemilik

Menurut Sasongko (2016:14) mendefinisikan laporan ekuitas pemilik adalah laporan yang menyajikan perubahan yang terjadi pada modal pemilik pada suatu periode tertentu. Laporan ekuitas pemilik merupakan salah satu laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan kenaikan dan penurunan modal dalam satu periode akuntansi.

3) Laporan Posisi Keuangan

Menurut Martini.(2014:136) mendefinisikan laporan posisi keuangan merupakan sumber informasi utama tentang posisi keuangan entitas karena merangkum elemen-elemen yang berhubungan langsung dengan pengukuran posisi keuanganyaitu asset, liabilitas, dan ekuitas.

Menurutiyoyo (2014:80) neraca dapat dibuat dalam 2 bentuk yaitu bentuk perkiraan (bentuk T) dan bentuk laporan. Pada bentuk perkiraan, harta dicantumkan di sisi kiri neraca sedangkan hutang dan modal dicantumkan di sisi kanan neraca. Pada bentuk laporan, utang dan modal dicantumkan dibawah harta.

4) Laporan Arus Kas

MenurutJerry.Paul D Kimmel. Dkk.(2018:26) laporan arus kas menyediakan informasi tentang penerimaan dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu. Laporan aruskan melaporkan : (1) pengaruh kas dari operasi perusahaan selama satu periode, (2) transaksi investasi perusahaan, (3) transaksi pendapatan perusahaan, (4) penurunan atau kenaikan neto dalam kas selama satu periode, dan (5) jumlah kas diakhir periode.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Sukrisno (2016:4) mengatakan catatan atas pelaporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam pelaporan.

i. Jurnal Penutup

Menurut Soemarso S.R. (2013:134) mendefinisikan jurnal penutup adalah menutup/menolkan akun-akun sementara apabila akan dimulai pencatatan data akuntansi periode berikutnya.

Kelompok akun yang perlu dibuatkan jurnal penutup sebagai berikut:

- a. Pendapatan, semua akun pendapatan di debit sebesar masing-masing saldo akhir.
- b. Beban, mengkreditkan semua akun beban sebesar saldonya dan mendebetkan akun ikhtisar laba-rugi. Contohnya beban gaji, beban sewa, dll.
- c. Ikhtisar laba-rugi di debetkan sebesar saldonya dan mengkreditkan akun modal pemilik
- d. Prive, mengkreditkan akun prive sebesar saldonya dan mengkreditkan akun modal pemilik perusahaan

j. Neraca Setelah Penutup

Siklus akuntansi akan berakhir dengan neraca setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan adalah pengujian terakhir mengenai ketepatan penjurnalan dan pemindahan ayat jurnal penyesuaian dan penutupan. Seperti halnya neraca saldo yang terdapat pada awal pembuatan neraca lajur, neraca saldo setelah penutupan adalah daftar seluruh perkiraan dengan nilai sisanya.

Langkah ini dilakukan untuk menyajikan bahwa buku besar berada pada posisi yangimbang untuk memulai periode akuntansi berikutnya. Isi perkiraan neraca adalah nilai sisa akhir dari daftar permanen yaitu asset, kewajiban dan

modal. Didalamnya tidak termasuk perkiraan sementara seperti pendapatan, beban, atau prive karena nilai sisa akun tersebut ditutup.

k. Jurnal Pembalik

Menurut Hery (2012:68) dalam akuntansi, pembuatan ayat jurnal pembalik sifatnya pilihan. Ayat jurnal pembalik ini biasanya dibuat pada awal periode akuntansi dengan cara membalik ayat jurnal penyesuaian yang telah dibuat pada akhir periode akuntansi sebelumnya.

Empat hal yang perlu dibuatkan ayat jurnal pembalik adalah sebagai berikut:

- 1) Ayat jurnal penyesuaian atas beban yang masih harus dibayar, seperti beban upah dan beban bunga.
- 2) Ayat jurnal penyesuaian atas pendapatan yang masih harus diterima, seperti: pendapatan bunga.
- 3) Ayat jurnal penyesuaian atas biaya dibayar dimuka yang mula-mula dicatat langsung sebagai beban bukan sebagai aset, seperti biaya sewa dimuka dan biaya iklan dibayar dimuka.
- 4) Ayat jurnal penyesuaian atas pendapatan diterima dimuka yang mula-mula dicatat sebagai pendapatan bukan sebagai utang, seperti pendapatan diteima dimungka.

2.1.5 Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil

Pada zaman sekarang bukan hanya usaha besar saja yang harus diperhatikan, namun usaha kecil juga perlu diperhatikan. Walaupun usaha yang masih memiliki omset yang rendah, dikelola secara sederhana dan tradisional

dengan tenaga kerja yang terbatas. namun usaha kecil juga memiliki kedudukan dan peranan dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu umkm harus dipertahankan dan dikembangkan dalam rangka pemerataan dan mewujudkan kemakmuran.

Menurut UU RI. No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mendefinisikan sebagai berikut: Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan.

Dalam pasal 6 UU NO. 20 Tahun 2008 menjelaskan tentang kriteria UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Untuk usaha mikro memiliki kekayaan bersih tidak termasuk tanah, bangunan dan tempat usaha sebesar Rp 50.000.000 dan hasil penjualan tahunan sebesar Rp 300.000.000;
- b. Untuk Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih tidak termasuk tanah, bangunan dan tempat usaha antara Rp 50.000.000 sampai Rp 500.000.000 serta memiliki hasil penjualan tahunan Rp 300.000.000 samapi Rp 2.500.000.000;
- c. Sedangkan usaha Menengah memiliki kekayaan bersih tidak termasuk tanah,tempat usaha dan bangunan) sebesar Rp 500.000.000 sampai Rp 100.000.000 serta memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp 2.000.000.000 sampai Rp 50.000.000;

2.2 Hipotesis

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan penulis diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sementara sebagai berikut :

Diduga penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usahamebel bekas di Kecamatan Senapelan belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:15) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generasi.

3.2 Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Senapelan jalan koto baru . Dimana yang menjadi objek adalah Usaha Mebel Bekas Di Kecamatan Senapelan.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan variabel penelitian tentang penerapan akuntansi pada usahamebel bekas, sejauh mana pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikan dalam menjalankan aktivitas usahanya, dengan indikator sebagai berikut :

1. Dasar Pencatatan (*Basic Recording*)

Dasar pencatatan yang digunakan dalam pencatatan transaksi dalam akuntansi ada dua yaitu :

- a. Dasar akrual (*Accrual Basis*), dimana pengakuan atas suatu transaksi diakui ketika terjadi tanpa memperhatikan diterima atau dikeluarkan kas.
- b. Dasar kas (*Cash Basis*), dimana pengakuan atas suatu transaksi diakui ketika kas benar-benar telah diterima atau dikeluarkan.

2. Komponen Laba Rugi

Menurut Martini (2014:114) mengatakan dalam penyusunan laporan laba rugi terdiri dari dua komponen yakni :

- a. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi yang menyebabkan kenaikan aset neto (*Ekuitas*), dalam bentuk penambahan aset atau penurunan liabilitas.
- b. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi, yang menyebabkan penurunan aset neto (*Ekuitas*), dalam bentuk arus keluar atau bertambahnya liabilitas.

Laba bila pendapatan > beban

Rugi bila pendapatan < beban

3. Komponen Neraca

Menurut Lam dan Peter Lau Nelson (2014-31) mengatakan komponen dalam neraca adalah sebagai berikut :

- a. Aktiva (*Asset*), yaitu sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu dan memberikan manfaat ekonomi masa depan kepada entitas.
- b. Liabilitas (*Liability*), yaitu kewajiban kini dari entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diperkirakan berakibat pada arus kas keluar dari entitas berupa sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas (*Equity*), yaitu hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi dengan semua liabilitas.

4. Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi merupakan suatu konsep yang berlaku secara umum tentang suatu asumsi, anggapan, pandangan maupun pendapatan dalam menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Seperti konsep kesatuan usaha, konsep kesinambungan, konsep periode waktu dan sebagainya.

- a. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*), sebuah perusahaan dianggap berdiri sendiri tetapi terpisah dari pemiliknya.
- b. Konsep Kesinambungan (*Going Concern Concept*), suatu usaha akan selalu mengoperasikan usahanya untuk masa yang tak dapat ditentukan.
- c. Konsep Dasar Pencatatan, yaitu dasar akrual dan dasar kas. Dasar akrual (*Accrual Basis*), dimana pengakuan atas suatu transaksi diakui ketika terjadi tanpa memperhatikan diterima atau dikeluarkan kas. Sedangkan

dasar kas (*Cash Basis*), dimana pengakuan atas suatu transaksi diakui ketika kas benar-benar telah diterima atau dikeluarkan

- d. Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*), jangka waktu yang digunakan dalam laporan keuangan biasanya meliputi bulanan atau tahunan.
- e. Konsep Pemandangan (*Matching Concept*), dimana konsep yang menandingkan semua pendapatan dengan beban dalam laporan laba rugi dalam satu periode yang sama.

3.4 Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah usahamebel bekas di Kecamatan Senapelan sebanyak 17 yang diperoleh dari survey di Kecamatan Senapelan, dari keseluruhan tersebut ada beberapa yang menjadi sampel.

Pengambilan sampel tersebut dengan *purposive sampling* sehingga dari keseluruhan terdapat beberapa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang menjadi patokan dalam pengambilan sampel adalah usaha barang bekas mebel yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, usaha yang berjalan minimal 2 tahun, serta usaha yang melakukan perhitungan laba rugi.

Tabel 3.1

Daftar Sampel Usaha Mebel Bekas di Kecamatan Senapelan pekanbaru

No	Nama Usaha	Alamat
1.	Toko Diva	Jl. Koto Baru-Senapelan no 1
2.	Toko Keluarga	Jl. Koto Baru-Senapelan no5
3.	Toko Shafira	Jl. Koto Baru-Senapelan no 13
4.	Kios Delima	Jl. Koto Baru-Senapelan no 8
5.	Toko Fiqri	Jl. Saleh Abas-Senapelan no 21

6.	Toko Attazayn	Jl. Koto Baru-Senapelan no 2
7.	Toko Hikmah	Jl. Koto Baru-Senapelan no 14
8.	Toko Torik	Jl. Koto Baru-Senapelan
9.	Toko Intan	Jl. Koto Baru-Senapelan
10	Toko Miftah Perabot	Jl. Koto Baru-Senapelan no 22
11	Toko Radja	Jl. Koto Baru- Senapelan
12	Toko 3 putra	Jl. Koto Baru- Senapelan
13	Ajo manih	Jl. Koto Baru- Senapelan
14	Kantin	Jl. Koto Baru- Senapelan
15	Kios citra baru	Jl. Koto Baru- Senapelan
16	Toko mitra	Jl. Koto Baru- Senapelan
17	Toko mitra abadi	Jl. Koto Baru- Senapelan

Sumber Data : Dari Kantor Camat Senapelan Tahun 2020

3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan dua jenis dan sumber data diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan datayang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dan kuisioner yang dilakukan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengusahamebel bekas danpencatatan serta pembukuan yang dibuat pemilik usaha

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian seperti pertanyaan tertulis.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengolahan kembali.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara survey langsung ke lapangan melihat tempat usaha dan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan tidak terstruktur.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dimasukkan ke dalam bentuk tabel dan kemudian diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha mebel bekas Kecamatan Senapelan sudah menerapkan konsep dasar akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk pelaporan peneliti.

BAB IV

GAMBARAN UMUM, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1.1 Gambaran Umum Masing-Masing Usaha Mebel Bekas.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 17 usaha Mebel Bekas yang sudah melakukan pencatatan dikecamatan senapelan kota pekanbaru :

1. Toko Diva
Usaha Toko Diva bertempat di jalan koto baru No.1.Usaha ini sudah berdiri selama 11 Tahun ,tempat usaha sewa/kontrak, nama pemilik usaha alfi pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan memiliki modal Rp.80.000.000 serta memiliki 3 orang karyawan.
2. Toko Keluarga
Usaha Toko Keluarga bertempat di jalan koto baru No.5.Usaha ini berdiri selama 20 tahun , tempat usaha ini sewa/kontrak,nama pemilik usaha Fitri Mulia pendidikan terakhir yaitu SMA dan memiliki modal Rp.60.000.000 Serta memiliki 1 karyawan .
3. Toko Shafira
Usaha Toko Shafira bertempat di jalan koto baru No.13.Usaha ini berdiri selama 5 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha Neti pendidikan terakhir SMK dan memiliki modal Rp. 75.000.000serta memiliki 2 Karyawan.
4. Kios Delima
Usaha Kios Delima bertempat di jalan koto baru No.8.Usaha ini berdiri selama 26 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha AFRIZAL pendidikan terakhir MAN dan memiliki modal Rp. 80.000.000 serta memiliki 1 Karyawan.
5. Toko Fiqri
Usaha Toko Fiqri bertempat di jalan Saleh Abas No.21.Usaha ini berdiri selama 4 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha ACENG pendidikan terakhir SMP dan memiliki modal Rp.60.000.000 serta memiliki 2 Karyawan.
6. Toko Ahatta
Usaha Toko Ahatta bertempat di jalan koto baru No.2.Usaha ini berdiri selama 3 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha

MAYA pendidikan terakhir SMA dan memiliki modal Rp.55.000.000 serta memiliki - Karyawan.

7. Toko Hikmah

Usaha Toko Hikmah bertempat di jalan koto baru No.14. Usaha ini berdiri selama 8 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha MUSI pendidikan terakhir SMK dan memiliki modal Rp.150.000.000 serta memiliki 4 Karyawan.

8. Toko Torik

Usaha Toko Torik bertempat di jalan koto baru .Usaha ini berdiri selama 4 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha TORIK pendidikan terakhir SMP dan memiliki modal Rp.90.000.000 serta memiliki 2 Karyawan.

9. Toko Intan

Usaha Toko Intan bertempat di jalan koto baru .Usaha ini berdiri selama 3 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha ADAM pendidikan terakhir SD dan memiliki modal Rp.95.000.000 serta memiliki 2 Karyawan.

10. Toko Miftah perabot

Usaha Toko Miftah perabot bertempat di jalan koto baru No.22 .Usaha ini berdiri selama 3 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha SRI pendidikan terakhir SMA dan memiliki modal Rp.120.000.000 serta memiliki 1 Karyawan.

11. Toko Radja

Usaha Toko Radja bertempat di jalan koto baru .Usaha ini berdiri selama 3 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha IPAN pendidikan terakhir SMK dan memiliki modal Rp.110.000.000 serta memiliki 2 Karyawan.

12. 3 Putra

Usaha 3 Putra bertempat di jalan koto baru .Usaha ini berdiri selama 3 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha Abdul Gani Syaputra pendidikan terakhir D1 dan memiliki modal Rp.150.000.000 serta memiliki 3 Karyawan.

13. Ajo Manih

Usaha Ajo Manih bertempat di jalan koto baru .Usaha ini berdiri selama 4 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha Rizki Ananda pendidikan terakhir SMK dan memiliki modal Rp.80.000.000 serta memiliki 2 Karyawan.

14. Kantin

Usaha Kantin bertempat di jalan koto baru No.11 .Usaha ini berdiri selama 12 tahun , tempat usaha ini sewa /kontrak , nama pemilik usaha Imam

Syafi'i pendidikan terakhir SMP dan memiliki modal Rp.50.000.000 serta memiliki - Karyawan.

15. Kios Citra Baru

Usaha Kios Citra Baru bertempat di jalan koto baru No.6. Usaha ini berdiri selama 4 tahun, tempat usaha ini sewa /kontrak, nama pemilik usaha NAPI, pendidikan terakhir SMP dan memiliki modal Rp.90.000.000 serta memiliki 2 Karyawan.

16. Toko Mitra

Usaha Toko Mitra bertempat di jalan koto baru. Usaha ini berdiri selama 6 tahun, tempat usaha ini sewa /kontrak, nama pemilik usaha DEDI, pendidikan terakhir SMP dan memiliki modal Rp.70.000.000 serta memiliki 1 Karyawan.

17. Mitra Abadi

Usaha Mitra Abadi bertempat di jalan koto baru. Usaha ini berdiri selama 4 tahun, tempat usaha ini sewa /kontrak, nama pemilik usaha YUSNIDA pendidikan terakhir SMA dan memiliki modal Rp100.000.000 serta memiliki 1 Karyawan.

4.1.2 Tingkat Umur Responden

Untuk mengetahui tingkat umur responden dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.1
Responden Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20-29	1	6%
2	30-39	3	18%
3	40-49	11	65%
4	>50	2	11%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha mebel bekas yang terbanyak berada di umur 40-49 tahun berjumlah 11 responden atau sebesar 65%, lalu diikuti oleh responden di umur 30-39 tahun berjumlah 3 responden atau sebesar 18%, kemudian responden tersedikit di umur >50 berjumlah 2 responden atau sebesar 11% di umur 20-29 berjumlah 1 responden atau sebesar 6%.

4.1.3 Lama Usaha Responden

Untuk mengetahui lama berdiri usaha responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Responden Menurut Lama Usaha

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5	11	65%
2	6-10	2	12%
3	>11	4	23%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha mebel bekas lama berdiri terbanyak pada rentang 1-5 tahun sebanyak 11 responden atau sebesar 65%, lalu diikuti rentang >11 tahun sebanyak 4 responden atau sebesar 23%, kemudian pada rentang 6-10 tahun sebanyak 2 responden atau sebesar 12%.

4.1.4 Tingkat Pendidikan Responden

Adapun untuk mengetahui tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 4.3. Berdasarkan tabel dibawah dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan pengusaha mebel bekas terbanyak pada tingkat SMA/SLTA yaitu sebanyak 9 responden atau sebesar 53%, kemudian diikuti pada tingkat SMP sebanyak 6 responden atau sebesar 35%.

Tabel 4.3
Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sd	1	6%
2	Smp	6	35%
3	sma/slta	9	53%
4	d1	1	6%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

4.1.5 Respon Atas Pelatihan Pembuku

Dari hasil survay yang telah dilakukan penulis dapat diketahui bahwa semua pemilik toko mebel bekas di Kecamatan senapelan yang mendapatkan pelatihan tentang pembukuan dan sebagian lagi tidak mendapatkan pelatihan tentang pembukuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Respon Atas Pelatihan Pembukuan

No	Pelatihan Pembukuan	Jumlah	Presentase (%)
1	Pernah	0	0%
2	Tidak	17	100%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Menurut hasil tabel yang telah disajikan dapat disimpulkan banyak responden yang mendapatkan pelatihan tentang pelatihan pembukuan sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Kemudian pemilik toko yang tidak pernah mendapatkan pelatihan tentang pembukuan dengan jumlah 17 responden atau sebesar 100%.

4.1.6 Modal Awal Usaha

Setelah penulis melakukan wawancara dengan responden diperoleh informasi mengenai besar modal awal yang dikeluarkan oleh responden mebel bekas, sebagai berikut :

Tabel 4.5
Responden Menurut Modal Awal

No	Modal Awal (Rupiah)	Jumlah	Presentase (%)
1	<100.000.000	13	76%
2	>100.000.000	4	24%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa modal awal yang dikeluarkan oleh pengusaha mebel bekas terbanyak <100.000.000 dengan 13% responden atau sebesar 76%, selanjutnya diikuti oleh pengusaha dengan modal awal <100.000.000 sebanyak 4 responden atau sebesar 24%.

4.1.7 Jumlah Karyawan

Menurut hasil penelitian, untuk mengetahui keterbutuhan responden terhadap karyawan yang bekerja pada usaha mebel bekas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Responden Menurut Jumlah Karyawan

No	Nama Kios	Jumlah
1	Toko Diva	3
2	Toko Keluarga	1
3	Toko Shafira	2
4	Toko Delima	1

5	TokoFiqri	2
6	TokoAhatta	-
7	TokoHikmah	4
8	TokoTorik	2
9	TokoIntan	2
10	TokoMiftah Perabot	1
11	TokoRadja	2
12	3 Putra	3
13	Ajo Manih	2
14	Kantin	2
15	Kios Citra Baru	-
16	Toko Mitra	1
17	Mitra Abadi	1

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari penjelasan tabel diatas, diketahui kebutuhan terhadap karyawan terbanyak pada toko hikmah yaitu 4 orang karyawan, kemudian diikuti oleh tokodiva 3, toko3 putra yaitu 3 orang karyawan,toko shafira 2 orang karyawan, tokofiqli 2 orang karyawan,toko torik 2 orang karyawan ,toko intan 2 orang karyawan,toko radja 2 orang karyawan, toko ajo manih 2 orang karyawan, toko keluarga2 orang karyawan,Toko kantin 2 orang karyawan,toko delima 1 orang karyawan,toko miftah perabot 1 orang karyawan,toko mitra 1 orang karyawan, mitra abadi 1 orang karyawan, Toko attazayn dan Kios citra tidak memiliki karyawan.

4.1.8 Tempat Usaha

Dari hasil survay yang telah dilakukan penulis, diperoleh informasi tempat usaha yang digunakan oleh pemilik ada yang dikontrak, dan ada juga milik sendiri. Untuk informasi lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Responden Menurut Tempat Usaha

No	Tempat Usaha	Jumlah	Presentase (%)
1	Kontrak	11	65%
2	Milik Sendiri	6	35%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pemilik toko terbanyak adalah kontrak dengan jumlah 11 responden atau sebesar 65%, kemudian toko yang milik sendiri dengan jumlah 6 responden atau sebesar 35%.

4.2 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan rincian penerapan akuntansi yang dilaksanakan oleh pengusaha mebel bekas dalam menjalankan usahanya yang diperoleh dari survey, observasi, wawancara serta pertanyaan kuisioner pada tiap usaha tokomebel bekas di Kecamatan Senapelan.

4.2.1 Pembahasan Terhadap Dasar Akuntansi

a. Pencatatan Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas

Dari penelitian yang telah dilakukan pada usaha tokomebel bekas di Kec. Senapelan rata-rata seluruh responden telah melakukan pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk informasi yang lebih jelas amati tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Pencatatan Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas

No.	Mencatat Penerimaan Dan Pengeluaran Kas	Jumlah	Presentase (%)
1	Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas	17	100%

2	Tidak mencatatat penerimaan dan pengeluaran kas	-	-
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa yang melakukan pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas sebanyak 17 responden atau sebesar 100%. Namun pencatatan yang diterapkan pengusaha belum benar dan tepat karena masih menggabungkan penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam pencatatan penerimaan kas transaksi yang dibuat berasal dari penjualan mebel bekas. Sedangkan pencatatan pengeluaran kas transaksi yang dibuat berasal dari : pembelian barang, bayar utang, gaji karyawan, biaya listrik, dan serta mencatat pengeluaran pribadi (rumah tangga).

4.2.2 Pembahasan Komponen Laba Rugi

a. Responden Yang Menghitung Laba Rugi

Menurut hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada usaha mebel bekas di Kecamatan Senapelan pemilik sudah melakukan perhitungan laba rugi. Agar lebih jelas bisa dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Perhitungan Laba Rugi

No.	Perhitungan laba rugi	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan perhitungan laba rugi	17	100%
2	Tidak melakukan perhitungan laba rugi	-	-
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pengusaha mebel bekas telah melakukan perhitungan laba rugi atas usaha yang mereka jalankan dengan jumlah 17 responden atau sebesar 100%. Tujuannya untuk mengetahui usahanya mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian dalam satu periode. Dalam menghitung laba rugi yang dilakukan responden berasal dari jumlah penjualan dikurang dengan jumlah biaya biaya. Hal ini karena kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai perhitungan laba rugi yang benar dan tepat.

b. Pendapatan Dan Serta Produk Yang Dijual

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pengusaha mebel bekas sudah mengenal pendapatan dengan baik dan juga telah mencatat pendapatan yang dilakukan. Dimana pendapatan merupakan penghasilan utama usaha. Rincian lebih jelas bisa dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Pencatatan Pendapatan

No	Pencatatan Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat pendapatan	17	100%
2	Tidak mencatat pendapatan	-	-
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden mebel bekas di Kecamatan Senapelan telah mencatat pendapatan, yaitu sejumlah 17 responden atau 100%. Alasan membuat catatan pendapatan merupakan penghasilan utama yang harus diketahui.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden diperoleh informasi mengenai produk apa yang dijual, untuk itu bisa dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.11
Produk Yang Dijual

No.	Produk Yang Dijual	Jumlah	Presentase (%)
1	Produk Barang Bekas Mebel	17	100%
2	Produk lain	-	-
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Menurut hasil tabel diatas diketahui pengusaha hanya menjual produk mebel bekas dan tidak ada menjual produk lain, hal ini dapat dilihat produk mebel bekas , yaitu sejumlah 17 responden atau sebesar 100%, sedangkan produk lain nol.

c. Penjualan Kredit

Tabel 4.12
Penjualan Kredit

No.	Pernjualan Kredit	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan penjualan kredit	0	0%
2	Tidak melakukan penjualan kredit	17	100%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahuil responden yang terbanyak, yaitu responden yang tidak melakukan penjualan secara kredit sejumlah 17 responden atau 100%. Dapat disimpulkan pada usaha tokomebel bekas di Kecamatan Senapelan terbanyak tidak ada yang melakukan penjualan kredit.

d. Harga Pokok Penjualan

Tabel 4.13
Responden Yang Mencatat Harga Pokok Penjualan

No.	Mencatat Harga Pokok Penjualan	Jumlah	Presentase (%)
1	Mencatat harga pokok penjualan	17	100%
2	Tidak mencatat harga pokok penjualan	-	-
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan seluruh responden mebel bekas telah melakukan pencatatan terhadap harga pokok penjualan yang berjumlah 17 responden atau sebesar 100%, alasannya karena harga pokok penjualan adalah modal dari setiap produk mebel bekas dan menjadi pedoman untuk menentukan harga jual.

Tabel 4.14
Responden Terhadap Biaya Yang Dicatat Dalam Usaha

No.	Biaya Yang Dimasukan Dalam Perhitungan Laba Rugi	Jumlah	Presentase (%)
1	sewa toko	13	76%
2	Listrik usaha	12	71%
3	beban gaji karyawan	12	71%
4	Peralatan	2	12%
5	Sampah	2	12%
6	Ronda	2	12%
7	Transportasi	9	53%
8	Uang rumah tangga	6	35%
9	Listrik rumah	1	6%
10	Laundry	1	6%
11	Jahit	1	6%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

e. Responden Mencatat Biaya Yang Dikeluarkan Dalam Usaha

Dalam perhitungan laba rugi pendapatan dikurang dengan beban yang dikeluarkan dalam operasi usaha. Untuk mengetahui biaya apa saja yang dicatat oleh pengusaha mebel bekas dapat dilihat pada tabel 4.14

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa : 1) seluruh pengusaha yang mencatat biaya pembelian mebel bekas sebanyak 13 responden atau 100%. 2) biaya listrik sebanyak 12 responden atau 92%. 3) uang pulsa 12 responden atau 92%. 4) uang bensin sebanyak 12 responden atau 92%, 5) beban gaji karyawan sebanyak 6 responden atau 46%, karena sebagian pengusaha mengelola usahanya sendiri jadi tidak membutuhkan karyawan. 6) biaya rumah tangga (pribadi) sebanyak 12 responden atau 92%. 7) beban kontak toko sebanyak 4 responden atau 31%, karena sebagian responden tempat usaha milik sendiri. 8) beban penyusutan nol, karena tidak ada responden yang melakukan penyusutan asset.

Dari pembahasan diatas dapat diketahui bahwa pengusaha mebel bekas di Kecamatan Senapelan masih memasukkan pengeluaran pribadi/rumah tangga dalam perhitungan laba rugi. Dengan demikian memasukkan pengeluaran pribadi, akan mengakibatkan laporan laba rugi yang dibuat tersebut belum dapat menunjukkan hasil yang sebenarnya. Jika pengusaha mebel bekas masih memasukkan biaya-biaya yang tidak seharusnya masuk dalam menghitung laba rugi akan menimbulkan besarnya kerugian yang dialami atau kecilnya laba yang diperoleh.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menghitung laba rugi yang diterapkan oleh pemilik usaha mebel bekas di Kecamatan Senapelan belum

sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Karena masih memasukkan biaya rumah tangga atau pribadi dalam perhitungan laba rugi. Pengusaha mebel bekas dalam melakukan perhitungan laba rugi berdasarkan total penjualan dikurang dengan total biaya selama operasi usahanya.

f. Pemisahan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dapat diketahui pengusaha mebel bekas tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) .

g. Respon Atas Pemegang Usaha

Menurut hasil survey yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pemegang keuangan usaha adalah pemilik usaha sendiri. Untuk informasi lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Pemegang Keuangan Usaha

No	Pemegang Keunangan Usaha	Jumlah	Presentase (%)
1	Pemilik usaha	17	100%
2	Karyawan	-	-
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa pemegang keuangan usaha adalah semua pemilik usaha dengan jumlah 13 responden atau sebesar100%.

h. Responden Terhadap Waktu Perhitungan Laba Rugi

Tabel 4.17
Waktu Pergitungan Laba Rugi

No	Waktu Perhitungan Laba Rugi	Jumlah	Presentase (%)
1	Setiap hari	-	-
2	Sekali seminggu	1	6%
3	Sekali dalam sebulan	16	94%

4	Sekali dalam setahun	-	-
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa semua pengusaha mebel bekas menghitung laba rugi sekali dalam sebulan sejumlah 16 responden atau 94%.sekali seminggu sejumlah 1 responden atau 6%.

4.2.3 Pembahasan Komponen Neraca

a. Piutang

Setelah malakukan wawancara dengan responden diperoleh informasi bahwa seluruh responden sudah mengetahui piutang, namun sebagian responden belum melakukan pencatatan piutang. Untuk rinciannya dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.18
Responden Terhadap Pencatatan Piutang

No.	Mencatat Piutang	Jumlah	Presentase (%)
1	Mencatat piutang	-	-
2	Tidak mencatat piutang	17	100%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian pengusaha mebel bekas tidak mencatat piutang sejumlah 17 responden atau 100%.

b. Persediaan

Persediaan merupakan jumlah produk yang siap untuk dijual, namun sebagian pengusaha mebel bekas mencatat persediaan dan sebagian pengusaha tidak mencatat persediaan. Agar lebih jelas bisa dilihat tabel dibawah:

Tabel 4.19
Respon Terhadap Pencatatan Persediaan

No.	Mencatat Persediaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Mencatat persediaan	-	-
2	Tidak mencatat persediaan	17	100%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Menurut tabel di atas disimpulkan bahwa pengusaha mebel bekas yang tidak mencatat persediaan sebanyak 17 responden atau 100%.

c. Pembelian Kredit

Tabel 4.20
Respon Atas Pembelian Kredit

No.	Pembelian Kredit	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan pembelian kredit	13	76%
2	Tidak melakukan pembelian kredit	4	24%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel di atas memberikan informasi bahwa pengusaha mebel bekas di Kecamatan Senapelan yang melakukan pembelian secara kredit sebanyak 13 responden atau 76%, sedangkan pengusaha yang tidak melakukan pembelian secara kredit sebanyak 4 responden atau 24%.

d. Hutang

Tabel 4.21
Mencatat Hutang

No.	Hutang	Jumlah	Presentase (%)
1	Mencatat hutang	-	-
2	Tidak mencatat hutang	17	100%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengusaha yang tidak mencatat hutang sebanyak 17 responden atau 100%, kemudian yang mencatat hutang nol. Alasannya pengusaha tidak mencatat hutang karena menyimpan faktur hutang yang diberikan oleh pemasok.

e. Asset Tetap

Dari hasil wawancara dengan responden, sebagian pengusaha mebel bekas di Kecamatan Senapelan belum mengetahui apa itu asset tetap, kemudian peneliti menjelaskan apa itu asset tetap. untuk rincinya lihat tabel dibawah:

Tabel 4.22
Responden Yang Memiliki Asset Tetap

No.	Asset Tetap	Jumlah	Presentase (%)
1	Memiliki asset tetap	17	100%
2	Tidak memiliki asset tetap	-	-
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel di atas disimpulkan pada umumnya pengusaha mebel bekas di Kecamatan Senapelan memiliki asset tetap sebanyak 17 responden atau 100%. Untuk mengetahui asset tetap apa saja yang dimiliki responden lihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.23
Asset Tetap Yang Dimiliki Responden

No.	Nama Asset Tetap	Jumlah	Presentase (%)
1	Bangunan	17	100%
2	Tanah	5	29%
3	Kendaraan	17	100%
4	Komputer	-	-%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Menurut tabel di atas dapat disimpulkan responden yang memiliki asset tetap antara lain : 1) bangunan sebanyak 17 responden atau 100% 2) mobil sebanyak 17 responden atau 100%. 3) tanah sebanyak 5 responden atau 29%.

Tabel 4.24
Responden Yang Mencatat Asset Tetap

No.	Mencatat Asset Tetap	Jumlah	Presentase (%)
1	Mencatat asset tetap	-	-
2	Tidak mencatat asset tetap	17	100%
Jumlah		17	100%

Sumber : data Hasil Penelitian Lapangan

Dari informasi yang diperoleh pada tabel dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pengusaha mebel bekas di Kec. Senapelan tidak mencatat asset tetap tersebut sebanyak 17 responden atau 100%.

Tabel 4.25
Responden Atas Penyusutan Asset Tetap

No.	Penyusutan Asset Tetap	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	-	-
2	Tidak	17	100%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Ppenelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pengusaha mebel bekas tidak melakukan penyusutan pada asset tetap sebanyak 17 responden atau 100%.

f. Kegunaan Sistem Pembukuan

Dalam usaha sistem pembukuan berguna sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha yang tangah dijalankan baik atau tidak. Untuk informasi lebih rinci lihat tabel dibawah :

Tabel 4.26
Respon Atas Kegunaan Sistem Pembukuan

No.	Kegunaan Sistem Pembukuan	Jumlah	Presentase (%)
1	Sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha	17	100%
2	Tidak dapat memberikan pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha	-	-
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Menurut tabel di atas bisa dilihat seluruh pengusaha mebel bekas di Kec. Senapelan memerlukan sistem pembukuan sebanyak 17 responden atau 100%. Alasannya karena pentingnya sistem pembukuan dalam mengoperasikan atas usaha yang tengah mereka jalankan. Namun terhalang oleh pemahaman yang terbatas dalam melaksanakan skema pembukuan yang benar dan tepat.

4.2.4 Analisis Penerapan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

1. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha ialah membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas usaha. Dengan kata lain, bisnis dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor, atau pihak pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh informasi bahwa tidak seluruh pengusaha mebel bekas yang melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga), untuk informasi lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.15. Dari tabel tersebut dapat dilihat pengusaha mebel bekas yang tidak melakukan pemisahan keuangan dengan keuangan

pribadi sebanyak 17 responden atau 100% persen. Pada umumnya mereka beranggapan bahwa usaha yang mereka jalankan adalah usaha sendiri dan dikelola oleh keluarga sehingga tidak perlu melakukan pemisahaan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Akibatnya laporan laba rugi yang mereka buat tidak dapat menunjukkan hasil yang sebenarnya, hal ini bisa mempengaruhi kerugian yang semakin besar atau keuntungan yang semakin kecil.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengusaha mebel bekas di Kecamatan senapelan belum memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi, yaitu konsep kesatuan usaha. karena sebagian responden masih menggabungkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi (rumah tangga).

2. Konsep Kesenambungan

Konsep kesinambungan merupakan konsep yang mengasumsikan atau menganggap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa semua pengusaha mebel bekas di Kecamatan Senapelan telah menerapkan konsep kesinambungan. Hal ini diketahui bahwa usaha yang mereka kelola terus memperoleh keuntungan dan usaha yang mereka jalankan terus berkembang secara terus menerus.

3. Konsep Dasar Pencatatan

Ada dua dasar pencatatan akuntansi, yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dimana dasar kas yaitu penerimaan atau pengeluaran dicatat atau diakui ketika kas telah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual penerimaan dan

pengeluaran kas dicatat atau diakui pada saat terjadi transaksi tanpa melihat kas sudah diterima atau dikeluarkan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui pencatatan yang dilakukan pengusaha mebel bekas di Kec. Senapelan dalam mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usahanya adalah dasar kas. Setiap transaksi dicatat atau diakui pada saat kas telah diterima atau dikeluarkan dan laba atau rugi merupakan selisih antara penjualan dengan biaya yang dikeluarkan.

Sistem pencatatan yang digunakan yaitu sistem akuntansi tunggal (*Single Entry*), dimana pengusaha mebel bekas di Kec. Senapelan melakukan pencatatan pada buku harian saja. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha tokomebel bekas telah menerapkan dasar pencatatan yaitu dasar kas.

Sebaiknya pengusaha mebel bekas menerapkan dasar akrual (*Accrual Basic*) agar pendapatan serta pengeluaran diakui pada saat transaksi telah terjadi bukan setelah kas diterima atau dikeluarkan. Sehingga pemilik mampu melacak pendapatan serta pengeluaran dengan lebih mudah, membuat laporan keuangan lebih komprehensif bagi pihak eksternal dan memudahkan pengusaha menghitung rasio pada saat usaha sedang meningkat.

4. Konsep Periode Waktu

Konsep periode waktu adalah posisi keuangan atau hasil usaha dan perubahannya harus dilaporkan secara berskala seperti perminggu, perbulan dan per tahun. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan tentang periode perhitungan laba rugi dapat dilihat pada tabel 4.17. Dari tabel tersebut dikehutui bahwa seluruh pengusaha mebel bekas di Kecamatan Senaplan melakukan

perhitungan laba rugi sekali dalam sebulan sebanyak 17 responden atau 100% persen.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengusaha mebel bekas di Kec. Senapelan telah menerapkan konsep periode waktu (*Time Periode Concept*).

5. Konsep Pernandingan

Konsep perbandingan adalah konsep yang menandingkan pendapatan dengan beban pada laporan laba rugi dalam periode yang sama. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.9 untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang dimasukkan oleh pengusaha dalam melakukan perhitungan laba rugi.

Menurut hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengusaha mebel bekas di Kec. Senapelan belum sepenuhnya menerapkan konsep perbandingan. Hal ini dikarenakan pengusaha belum mencatat seluruh biaya yang dikeluarkan dalam usahanya seperti biaya konsumsi, biaya operasinal lainnya, biaya penyusutan, pajak, dan biaya lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan gambaran umum, hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis diuraikan pada bab sebelumnya tentang analisi penerapan akuntansi pada toko Mebel Bekas di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru (RIAU), dimana pada bab ini penulis menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran untuk dapat menjadi patokan dalam pengembangan pengusaha Mebel Bekas.

5.1 Kesimpulan

1. Pengusaha mebel bekas di Kecamatan Senapelan belum menerapkan konsep kesatuan usaha dimana pengusaha masih menggabungkan pengeluaran usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga).
2. Pengusaha mebel bekas telah menerapkan konsep kesinambungan dimana toko mebel bekas berjalan secara terus menerus dan tidak satupun pengusaha yang melakukan perhitungan penyusutan asset tetap.
3. Dasar pencatatan yang digunakan oleh pengusaha mebel bekas adalah dasar kas (*cash basic*), dimana penerimaan dan pengeluaran kas dicatat atau diakui setelah diterima atau dikeluarkan.
4. Pengusaha mebel bekas telah melaksanakan konsep periode waktu yang dilakukan sekali dalam sebulan.
5. Pengusaha mebel bekas belum menerapkan konsep perbandingan dengan benar karena masih ada biaya yang seharusnya masuk namun tidak dimasukkan. Sehingga dalam perhitungan laba rugi belum memberikan hasil yang sebenarnya.

6. Pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha mebel bekas Kecamatan Senapelan belum sesuai dengan SAK EMKM serta dengan konsep akuntansi yang berlaku umum.
7. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui pencatatan yang dilakukan pengusaha mebel bekas di Kecamatan Senapelan dalam mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usahanya adalah dasar kas. Setiap transaksi dicatat dan diakui pada saat kas telah diterima atau dikeluarkan dan laba atau rugi merupakan selisih antara penjualan dengan biaya yang dikeluarkan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pengusaha mebel bekas di Kec. Senapelan menerapkan konsep kesatuan usaha, agar pengusaha memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi serta pengusaha mampu memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi (rumah tangga).
2. Seharusnya pengusaha mebel bekas melakukan perhitungan penyusutan asset tetap agar pengusaha mengetahui nilai buku pada asset tetap tersebut.
3. Sebaiknya pengusaha mebel bekas menggunakan dasar pencatatan akrual agar pemilik mampu melacak pendapatan serta pengeluaran dengan lebih mudah, dan membuat laporan keuangan lebih komprehensif bagi pihak eksternal.
4. Sebaiknya pengusaha mebel bekas menerapkan konsep penandingan dengan benar agar seluruh biaya yang berhubungan dengan pengeluaran usaha tercatat sehingga mencerminkan hasil laba rugi yang sebenarnya.
5. Sebaiknya pencatatan yang dilakukan pengusaha mebel bekas harus sesuai dengan SAK EMKM serta konsep dasar akuntansi yang berlaku umum agar

memberikan laporan keuangan yang relevan, dapat dipahami, materialitas dan andal

6. Penelitian selanjutnya diharapkan paham konsep dasar akuntansi agar proses pengerjaan skripsi tentang usaha mebel ini berjalan dengan lancar dan bisa memberikan pemahaman untuk pengusaha mebel bekas yang akan diteliti



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno.Estralita Trisnawati. 2016. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Agustina, dessy. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Ria.
- Ardiansyah, Yogi. 2016. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian Di Kecamatan Tebing Tinggi Kepulauan Meranti*. Universitas Islam Riau.
- Sasongko, Catur Agustina . Annisa Febriana Setyaningrum.AyuNadia Hanum .Dkk. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis Akrual Psak Baku*. Jakarta: Selemba Empat.
- Effandi, Rizal. 2015. *Accounting Principles, Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis Sak-Etap*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Halim, Abdul. MuhammadSyam Kusufi. 2018. *Teori, Konsep, Dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Selemba Empat
- Hery. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: Bumi Aksana.
 .2013. *Akuntansi Jasa Dan Dagang*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
 . 2014. *Akuntansi Untuk Pemula*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Kartikahadi, Hand.Rosita Uli Sinaga .Syamsul Melyani. Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Selemba Empat.
- Lam, Nelson. Lau Peter. 2014. *Akuntansi Keuangan IFRS*. Jakarta: Selemba Empat
- Lestari,Susi. 2019. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian di Kecamatan sungai sembilan kota dumai*. Universitas Islam Riau
- Martini,Dwi. SylviVeronica NPS.RatnaWardhani.Dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sinaga, Yayah. 2016. *Metode Isntant Kuasai Akuntansi Dasar*. Jakarta.
- Soemarso, S.R. 2013. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Selemba Empat.

Warren, Carl S. M. ReeveJames,Duchas Jinathan Duchas Dkk 2017. *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Selemba Empat.

Weygandt, Jerry J. Paul D Kimmel. Donald E Kieso. 2018. *Pengantar akuntansi I berbasis FRS*. Jakarta: Selemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta

UU RI. NO 20 TAHUN 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah

